



Buku Panduan *Indofood Riset Nugraha*



Indofood
LAMBAUNG MAKANAN BERMUTU



Indofood
LAMBAUNG MAKANAN BERMUTU

Buku Panduan Indofood Riset Nugraha

Edisi Pertama, Maret 2011

Edisi Kedua (revisi), Maret 2017

Edisi Ketiga (revisi), Maret 2020

Edisi Keempat (revisi), Juni 2021

daftar isi

Sekapur Sirih	
Pesan Direktur PT ISM, Tbk.	1
Kata Pengantar Ketua Program	2
Catatan Ketua Tim Panelis (1998 - 2018)	3
Catatan Ketua Tim Panelis (2018 - Sekarang)	4
Bab I : PT. Indofood Sukses Makmur Tbk,	6
Bab II : Indofood Riset Nugraha	8
Bab III : Panitia Pelaksana dan Sekretariat	13
Bab IV : Tim Panelis	15
Bab V : Peserta Program IRN	27
Bab VI : Pedoman Penyusunan Proposal Penelitian	28
Bab VII : Evaluasi Proposal	34
Bab VIII : Pelaksanaan Penelitian dan Pelaporan	36
Bab IX : Manajemen dan Prosedur Baku Penyelenggaraan Kegiatan IRN	38
Bab X : Monitoring dan Evaluasi Penelitian	41
Bab XI : Kriteria Keberhasilan	43

Lampiran

Lampiran 1	- Halaman Sampul (<i>cover</i>) Proposal Penelitian IRN
Lampiran 2	- Halaman Pengesahan Proposal Penelitian IRN
Lampiran 3	- Surat Pernyataan Peserta
Lampiran 4	- Justifikasi Anggaran Penelitian
Lampiran 5	- Format Rencana Jadwal Kegiatan
Lampiran 6	- Format Biodata Mahasiswa Pengusul Penelitian IRN
Lampiran 7	- Format Biodata Dosen Pembimbing Pengusul Penelitian IRN
Lampiran 8	- Form dan Kriteria Seleksi Tahap I (Kesesuaian Administrasi) oleh Sekretariat
Lampiran 9	- Form Evaluasi Tahap II (Penilaian Substansi Proposal) oleh Tim Panelis
Lampiran 10	- Laporan Kemajuan Penelitian IRN
Lampiran 11	- Monitoring dan Evaluasi Penelitian (Audit)
Lampiran 12	- Laporan Akhir Penelitian IRN
Lampiran 13	- Surat Keterangan Sehat

TABEL

Tabel 1 : Publikasi Ilmiah IRN Sejak Tahun 2000 – 2016	11
Tabel 2 : Penerima IRN Award tahun 2015	12
Tabel 3 : Pakar yang pernah menjadi Tim Panelis	23
Alur Proses Kegiatan IRN	38

sekapur sirih

INDOFOOD RISET NUGRAHA (selanjutnya disingkat IRN, atau Program) adalah salah satu aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Indofood Sukses Makmur Tbk (selanjutnya disebut PT Indofood, PT ISM, Tbk., atau Indofood saja) yang mulai digulirkan tahun 2006. Program yang dikelola oleh Divisi *Corporate Communication* PT Indofood ini, dimaksudkan untuk membantu para mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsinya.

Tujuan pokok IRN adalah pemberian bantuan dana penelitian kepada para mahasiswa S-1 dari Perguruan Tinggi seluruh Indonesia yang proposalnya telah dinyatakan lolos dalam tahapan seleksi. Tujuan lainnya sebagai partisipasi dan upaya Indofood mewujudkan ketahanan pangan nasional melalui penelitian pangan berbasis komoditas lokal dan sekaligus menghasilkan akademisi tangguh, khususnya peneliti-peneliti unggul muda di bidang pangan.

Selain program reguler ini, IRN juga bekerjasama dengan Peneliti atau Lembaga-lembaga Penelitian tertentu melakukan penelitian khusus terkait kebutuhan dan pertimbangan tersendiri.

Buku Panduan ini diterbitkan secara terbatas sebagai salah satu sumber informasi bagi para calon peserta program reguler IRN, berisikan filosofi program, landasan dan target pelaksanaan penelitian, serta pedoman pelaksanaan teknisnya. Dengan demikian, para pihak yang terlibat dalam program ini, yaitu Sekretariat atau Panitia Pelaksana, Tim Panelis, Peserta Program dan Dosen Pembimbing memiliki panduan yang pelaksanaannya sebagai *Standard Operating Procedures* (SOP) program IRN.

Jakarta, Maret 2020

Pesan Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

KAMI menyambut baik adanya Buku Panduan ini sebagai mekanisme standar dan baku dalam penyelenggaraan program Indofood Riset Nugraha.

Buku Panduan ini tentunya akan mempermudah proses kerja Panitia dan Tim Penilai atau Tim Pakar dari segi administrasi, penilaian, dan keputusan-keputusan yang dibuat dalam rangka program ini. Tentu juga, Buku Panduan ini akan menjadi tuntunan teknis bagi para Peserta dan Dosen Pembimbingnya dalam upaya mengikuti proses yang ada demi pemanfaatan dana bantuan penelitian dari PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.



Indofood Riset Nugraha diselenggarakan sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Indofood, khususnya mewujudkan salah satu pilar CSR yaitu “membangun sumber daya manusia” (*building human capital*). IRN merupakan salah satu ‘jalan tengah’ bagi Indofood dalam mengimplementasikan visinya yaitu *total food solutions*, khususnya dalam konteks mendapatkan solusi terhadap dihasilkannya penelitian-penelitian yang bermutu dan *applicable* di bidang-bidang terkait pembangunan pangan di Indonesia berbasis komoditas lokal.

Kami menyadari bahwa dunia usaha dan dunia akademi mempunyai kompetensi yang berbeda. Karena itu, diantara keduanya perlu dilakukan harmonisasi kepentingan yang bisa menghasilkan sinergi berupa pemanfaatan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi guna mengkreasikan barang dan jasa yang berdaya-guna, berdaya-pikat dan berdaya-tahan sesuai kebutuhan konsumen. Pada akhirnya, sinergi ini akan meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam pendayagunaan SDM dan sumber-sumber lainnya, khususnya melalui mekanisme penelitian yang kreatif dan inovatif.

Karenanya, kami menyampaikan terimakasih dan memberikan apresiasi khusus kepada seluruh peserta IRN, serta dukungan dan kerjasama pihak Perguruan Tinggi.

Terimakasih juga kepada Tim Panelis, yang sejak awal program ini bergulir dengan nama “Bogasari Nugraha” hingga kini sebagai Indofood Riset Nugraha secara bersama telah berkontribusi penting dalam pengembangan program ini.

Franciscus Welirang

Kata Pengantar Ketua Program

INDOFOOD RISET NUGRAHA dimulai pada tahun 2006, sebagai pengembangan program Bogasari Nugraha yang sejak tahun 1998 diselenggarakan oleh Divisi Bogasari dalam PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. Pada awal pencetusannya, Bogasari Nugraha diberikan sebagai award dan bantuan dana penelitian kepada para peneliti unggul di bidang gandum dan tepung terigu serta pangan berbasis tepung.

Untuk lebih mengembangkan dan memfokuskan cakupan penelitian pada berbagai komoditas pangan, maka sejak tahun 2006 program ini di-*scaling up* ke tingkat *corporate* dan mendapatkan identitas baru sebagai Indofood Riset Nugraha atau IRN, hingga kini.

Demi menjamin proses pelaksanaan dan kualitas hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, program ini sejak awal melibatkan Tim Panelis berpengalaman dari perguruan tinggi ternama, dengan mekanisme pelaksanaan yang terencana seperti penetapan tema, fokus komoditas dan bidang penelitian, seleksi proposal peserta dan audit yang terukur, pelayanan dan komunikasi yang tanggap, dokumentasi yang akurat, serta publikasi yang luas.

Buku Panduan ini merupakan sebuah bukti kesungguhan kami dalam mengelola program Indofood Riset Nugraha. Dengan demikian dapat dipahami maksud dan tujuan program, harapan dan target, serta terlebih mekanisme dan sistematika proses penelitian yang khas dan khusus IRN.

Semoga Buku Panduan ini dapat memudahkan para calon peserta dan peserta serta juga para dosen pembimbingnya untuk berpartisipasi dalam mendapatkan dana penelitian dari program ini.

Suaimi Suriady



Catatan Ketua Tim Panelis (1998 - 2018)



INDOFOOD RISET NUGRAHA merupakan suatu refleksi kepedulian industri pangan dalam mendukung dan meningkatkan kegiatan riset di lingkungan Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta, khususnya bagi Mahasiswa S-1 serta Dosen peneliti bidang pangan. Dalam hal ini tidak dapat disangsikan lagi, bahwa Indofood merupakan pionir di bidang anugerah riset khususnya bidang pangan dan secara konsisten melaksanakannya setiap tahun.

Sejak awal, ketika masih sebagai Bogasari Nugraha di tahun 1998, secara pribadi saya terpukau atas prakarsa Direksi Indofood yang mau dengan rela mengulurkan tangan di saat yang sangat tepat dan diperlukan, terutama bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir penelitian mereka. Jumlah yang diberikan relatif sesuai kebutuhan dana penelitian mahasiswa tingkat S-1. Akan tetapi, kepedulian yang luar biasa di waktu yang tepat itu perlu dicatat dengan goresan yang indah. Sebagai salah satu pemrakarsa dan hingga saat ini memimpin para panelis, saya sangat bangga akan langkah besar ini dalam sejarah penelitian pangan nasional.

Secara pribadi, saya mengucapkan terimakasih kepada semua panelis yang pernah maupun yang sedang terlibat dalam melakukan seleksi, penilaian, dan penetapan peserta.

Terimakasih saya juga kepada pihak Indofood, khususnya Direksi dan Panitia Pelaksana atau Sekretariat yang mempersiapkan segala fasilitas dan administrasi demi kelancaran pelaksanaan program yang bagus ini.

Di akhir catatan ini, kiranya kita selalu ingat pepatah China: *'when you drink water, please remember the man who dug the well'*. Semoga upaya baik yang telah dirintis bertahun-tahun silam ini masih bisa dikelola dengan lebih baik di waktu-waktu mendatang, dan dinikmati oleh generasi penerus, demi dihasilkannya peneliti-peneliti unggul baru dengan penelitiannya yang bermanfaat dan dapat diaplikasikan bagi ketahanan pangan bangsa Indonesia yang kita cintai.

Salam damai sejahtera,
Prof. Dr. Florentinus Gregorius Winarno, MSc

Catatan Ketua Tim Panelis (2018 - Sekarang)



Program Indofood Riset Nugraha (IRN) telah mempunyai sejarah panjang. Sejak bernama Bogasari Nugraha (1998) sampai tumbuh dan berkembang menjadi IRN (2006) sampai tahun 2017/2018, Tim Panelis Indofood Riset Nugraha ini diketuai oleh Prof. FG Winarno. Sejak tahun 2018 (tepatnya tgl. 6 September 2018) saya diberi tugas untuk melanjutkan dan mengembangkan lebih lanjut program IRN ini.

Sungguh merupakan tugas berat bagi saya, terlebih karena harus melanjutkan sesuatu yang dirintis dan dipimpin oleh Guru saya, Prof. FG Winarno. Namun, saya menerima tugas ini dengan sepenuh hati; dengan harapan mampu mengembangkan IRN ke depan dengan baik. Untuk itu, saya menyampaikan terimakasih kepada Prof. FG Winarno, dan kepada jajaran Pemimpin PT Indofood Sukses Makmur yang telah memberikan kepercayaan kepada saya. Dalam hal ini, saya sangat beruntung karena anggota Tim Panelis memberikan dukungan yang besar. Tanpa dukungan Tim Panelis, saya tidak akan mampu melakukan apapun. Untuk itu, saya juga mengucapkan terimakasih kepada kolega panelis semuanya.

Program IRN tidak hanya memberikan bantuan dana penelitian bagi mahasiswa yang lolos seleksi, tetapi juga sekaligus memberikan (i) program pelatihan penggalan ide dan penulisan proposal bagi mahasiswa secara umum, dan (ii) program pembekalan tentang *praktik-praktik baik* dalam pelaksanaan penelitian, penulisan untuk jurnal ilmiah, serta kiat-kiat menjadi peneliti unggul. Selanjutnya, setiap tahun, tim panelis IRN juga memilih 3 peserta IRN berprestasi sangat baik, untuk diberikan penghargaan ekstra, guna menunjang kesuksesan kariernya.

Buku Panduan ini, disusun untuk menjelaskan hal-hal tersebut di atas, dan diperbaiki terus menerus sesuai perkembangannya. Tujuannya adalah untuk memberikan petunjuk tertulis bagi Tim Pelaksana, Tim Panelis, maupun mahasiswa mengenai IRN, sehingga program IRN dapat dijalankan dengan baik. Harapannya, semoga program IRN ini dapat berkontribusi memunculkan bibit peneliti unggul serta penelitian bermanfaat untuk ketahanan pangan nasional Indonesia.

Prof. Dr. Ir. Purwiyatno Hariyadi, MSc



I.1. Pengertian

PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. adalah perusahaan nasional yang memproduksi merek-merek makanan dan minuman ternama, yang dalam hal ini sebagai Pemilik dan Pengelola program Indofood Riset Nugraha.

I.2. Visi & Misi

Visi bisnis PT Indofood adalah “*Total Food Solutions*”.

Misi PT Indofood adalah :

- Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi, dan teknologi;
- Menyediakan produk yang berkualitas tinggi, inovatif dengan harga terjangkau, yang merupakan pilihan pelanggan;
- Memastikan ketersediaan produk bagi pelanggan domestik maupun internasional;
- Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas hidup bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang nutrisi;
- Meningkatkan *stakeholders’ value* secara berkesinambungan.

I.3. Manajemen Bisnis

Dalam pengelolaan usaha PT ISM mempunyai empat Kelompok Usaha Strategis (Grup) yang saling melengkapi :

- Produk Konsumen Bermerek atau *Consumer Branded Product* (CBP), kegiatan usaha grup ini dilaksanakan oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”), tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 7 Oktober 2010. ICBP merupakan salah satu produsen makanan dalam kemasan yang terkemuka di Indonesia yang memiliki berbagai jenis produk makanan dalam kemasan. Berbagai merek ICBP merupakan merek-merek yang terkemuka dan dikenal di Indonesia untuk makanan dalam kemasan;
- Bogasari, memiliki kegiatan usaha utama memproduksi tepung terigu dan pasta;
- Agribisnis, kegiatan usaha grup ini terkonsentrasi di dua anak perusahaan terbuka, yaitu Indofood *Agri Resources* Ltd., tercatat di Bursa Efek Singapura, dan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kegiatan usaha utama grup ini meliputi penelitian dan pengembangan, pembibitan kelapa sawit, pemuliaan, termasuk

II.1. Pengertian

Indofood Riset Nugraha adalah aktivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Indofood yang dipimpin oleh seorang pejabat tingkat Direktur yang disebut sebagai Ketua Program IRN.

II.2. Tujuan

Program IRN mempunyai dua tujuan penting, yaitu:

- (i) Memberikan bantuan dana kepada mahasiswa S-1 untuk melakukan penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhirnya;
- (ii) Memberikan pelatihan dan pembimbingan tentang metodologi penelitian kepada calon peserta dan peserta IRN; menumbuhkembangkan minat dan kemampuan mahasiswa dalam penelitian ilmiah yang unggul atau berkualitas.

Dengan demikian, program IRN dirancang untuk berkontribusi pada pembinaan peneliti unggul, khususnya di bidang pangan sesuai dengan tema dan fokus komoditas IRN, mampu melakukan penelitian yang berkualitas, dan mampu memublikasikan hasilnya pada jurnal ilmiah.

Disamping itu, secara korporat, program IRN juga dirancang untuk mewujudkan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), khususnya dalam bidang pendidikan.

II.3. Bermula sebagai Bogasari Nugraha

Indofood Riset Nugraha merupakan pengembangan dari program Bogasari Nugraha yang dimulai tahun 1998.

Bogasari Nugraha (1998-2005) merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan oleh Divisi Bogasari Flour Mills berupa pemberian dana penelitian kepada peneliti, dosen dan mahasiswa dari Lembaga-lembaga Penelitian dan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta.

II.4. Kerjasama dengan Berbagai Lembaga

Pada awal pencetusannya Bogasari Nugraha oleh Franciscus Welirang (Direktur PT Indofood/Kepala Divisi Bogasari) dan Prof. Dr. Florentinus Gre-



Pemenang Bogasari Nugraha I tahun 1998 bersama Menteri Pangan & Hortikultura AM Saefuddin, didampingi Direktur PT Indofood Sukses Makmur, Tbk dan Ketua Tim Panelis Bogasari Nugraha

gorius Winarno, MSc., (selanjutnya menjadi Ketua Tim Panelis/Pakar), dilaksanakan sebagai buah kerjasama dengan Kantor Menteri Negara Urusan Pangan & Hortikultura, dan Institut Pertanian Bogor (IPB). Kegiatan awal dirancang dalam bentuk sayembara bertajuk Lomba Karya Penelitian Terbaik di bidang Gandum dan Tepung Terigu selama kurun waktu 10 tahun (1988 - 1998). Ruang lingkup penelitian meliputi (1) Budidaya Gandum di Indonesia; (2) Teknologi Ekstraksi Gandum; (3) Aplikasi Tepung Terigu yang mencakup tepung komposit serta produk samping yang digunakan untuk industri pangan dan non pangan, termasuk pakan; dan (4) Aspek Ekonomi, Sosial dan Budaya.

Dalam tahun-tahun berikutnya format kegiatan diubah dari pola sayembara menjadi bantuan dana penelitian bagi para akademisi. Krisis ekonomi yang mendera bangsa kita antara lain menjadi salah satu pertimbangan untuk memprioritaskan pemberian dana penelitian kepada para mahasiswa dalam rangka tugas akhir/skripsi, walau masih terbuka bagi kalangan dosen dan peneliti, baik perorangan maupun kelompok.

Bogasari Nugraha telah menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga lain seperti Sekretariat Dewan Ketahanan Pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pertanian (Balitbangtan), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Tenaga Atom Nasional (BATAN), Dewan Riset Nasional (DRN), serta beberapa Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dalam berbagai kegiatan ilmiah di bi-

dang penganekaragaman pangan seperti simposium nasional, lokakarya, seminar, maupun yang terkait pengembangan budidaya gandum di Indonesia.

II.5. Menjadi Indofood Riset Nugraha

Pada pelaksanaannya di tahun 2006, program Bogasari Nugraha berganti nama menjadi Indofood Riset Nugraha (IRN), dengan pertimbangan bahwa Indofood adalah induk korporasi Bogasari sejak tahun 1995. Selanjutnya melalui IRN, program ini semakin menemukan format yang lebih fokus, sistemik dan berbobot serta nilai pendanaan yang semakin besar.

Dua penghargaan, telah diterima IRN yaitu :

1. **Asia Responsible & Entrepreneurship Award** dari *Entreprise Asia* untuk kategori *Investment & People Award*, yakni sebuah apresiasi kepada industri yang memiliki komitmen untuk pengentasan kemiskinan dan membantu peningkatan prestasi masyarakat, di tahun 2011.
2. **Anugerah Peduli Pendidikan** dari Kementerian Pendidikan Nasional, sebuah apresiasi bagi pelayanan *Corporate Social Responsibility* dalam bidang pendidikan, juga di tahun 2011.

II.6. Publikasi Ilmiah

Dalam perjalanannya telah diterbitkan secara terbatas beberapa publikasi ilmiah di bidang penganekaragaman dan ketahanan pangan nasional sebagai hasil simposium/seminar yang dilaksanakan oleh IRN (Tabel 1). Berbagai tulisan ilmiah dari para peserta pun telah dipublikasikan di berbagai jurnal ilmiah nasional ataupun internasional sesuai bidang keilmuan masing-masing. Dengan demikian program ini juga telah memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebijakan publik khususnya di bidang pangan dan gizi.

Tabel 1
**Publikasi dalam Bentuk Buku yang Telah Dihasilkan,
 Sejak Bogasari Nugraha Hingga Indofood Riset Nugraha**

No.	Judul Publikasi Ilmiah	Keterangan, Penulis, Tahun Penerbitan
1.	"Kumpulan Hasil Penelitian Terbaik Bogasari Nugraha"	<i>Lustrum I Bogasari Nugraha, 2002</i>
2.	"Penganekaragaman Pangan, Prakarsa Swasta dan Pemerintah Daerah Menuju Keanekaragaman Pangan Masyarakat Indonesia"	<i>Hasil Simposium Nasional Penganekaragaman Pangan dalam rangka Lustrum I Bogasari Nugraha, 2002</i>
3.	"Gandum 2000"	<i>Penelitian Pengembangan Gandum di Indonesia, Dr. Ir. Handoko, 2002</i>
4.	"Penganekaragaman Pangan Menuju Ketahanan Pangan Nasional"	<i>Roadmap, Simposium Nasional oleh Kementerian Pertanian, Institut Pertanian Bogor, dan Bogasari Nugraha, 2003</i>
5.	"Rekonstruksi Kelembagaan Sosial Penanganan dan Pencegahan Rawan Pangan dan Gizi Buruk"	<i>Hasil Lokakarya Nasional Penganekaragaman Pangan dalam rangka Sewindu Bogasari Nugraha, 2005</i>
6.	"Penganekaragaman Pangan: Konsep, Realita, dan Aplikasi"	<i>Prosiding Seri Seminar Pemantapan Roadmap Penganekaragaman Pangan di IPB-Bogor, Universitas Muhammadiyah-Malang, Universitas Gajah Mada-Yogyakarta, Universitas Andalas-Padang, Universitas Hassanudin-Makasar, Universitas Tanjungpura-Pontianak, kerjasama Bogasari Nugraha dengan Forum Kerja Penganekaragaman Pangan Nasional, 2004</i>
7.	"Rekonstruksi Kelembagaan Sosial Penanganan dan Pencegahan Rawan Pangan dan Gizi Buruk"	<i>Prosiding Lokakarya Nasional Penganekaragaman Pangan dalam rangka peringatan sewindu Bogasari Nugraha, 2006</i>
8.	"Penguatan Matarantai Ketahanan Pangan yang Mandiri dan Berdaulat"	<i>Simposium Pangan Nasional Indofood Riset Nugraha, 2013</i>
9.	"Simposium Pangan Nasional Indofood"	<i>Bunga rampai, buku suplemen peserta, 2-3 Desember 2013</i>
10.	"Kumpulan Jurnal Ilmiah Materi Riset Program IRN 2006-2015"	<i>Sekretariat IRN, 2015</i>
11.	"Jalan Panjang dan Terjal Pengembangan Gandum di Indonesia"	<i>Franciscus Welirang, 2015</i>
12.	"Agenda Kemitraan Riset Nasional: Inovasi untuk Ketahanan Pangan Mandiri dan Berdaulat"	<i>Simposium Pangan Nasional, Indofood Riset Nugraha 2015, 2016.</i>

II.7. IRN Award

Satu catatan penting yang PT Indofood lakukan dalam mendorong dan meningkatkan kualitas hasil penelitian di bidang pangan adalah memberikan apresiasi kepada para peneliti unggul di bidang Pangan, Kesehatan, dan Gizi.

Untuk pertama kalinya dalam rangka Simposium Pangan Nasional yang dihelat oleh program Indofood Riset Nugraha pada 5 November 2015, telah diberikan “IRN Award”, yaitu pemberian Penghargaan Bagi Peneliti Unggul Bidang Pangan, Kesehatan, dan Gizi (Tabel 2)..

Tabel 2
Penerima IRN Award tahun 2015

No.	Nama	Asal Lembaga	Keterangan
1.	Prof. Dr. Ir. Ali Agus	Universitas Gadjah Mada	Merekayasa teknologi pakan ternak
2.	Prof. Dr. Slamet Budijanto	Institut Pertanian Bogor	Menciptakan beras analog dari sumber karbohidrat lokal jagung, sagu, dan singkong
3	Dr. Ir. Hajrial Aswidinnoor	Institut Pertanian Bogor	Merilis 8 varietas padi
4	Prof. Lilis Nuraida	Institut Pertanian Bogor	Meneliti manfaat mikroorganisme bagi keamanan pangan dan kesehatan manusia
5	Prof. Dr. Ir. Budi Santoso	Universitas Papua	Meneliti teknologi nutrisi ternak Ruminansia untuk meningkatkan populasi ternak di Papua
6.	Prof. Dr. Ir. Yusnita	Universitas Lampung	Mengembangkan teknik kultur jaringan untuk menghasilkan tanaman pisang berkualitas tinggi
7.	Ir. Djoko Moerdono	Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga	Konsistensi dalam membudidayakan gandum di Indonesia dan berada dalam tim yang berhasil menanam dan meluncurkan gandum varietas Dewata

Dalam waktu-waktu mendatang, penghargaan sejenis masih akan diberikan demi mendorong para peneliti untuk menghasilkan produk-produk penelitian yang *applicable* dan berdaya manfaat bagi peningkatan harkat hidup masyarakat di ketiga bidang tersebut.

III.1. Pengertian

Panitia Pelaksana atau disebut juga Sekretariat Program IRN merupakan satuan unit kerja yang terdiri dari beberapa orang pekerja dalam fungsi *Corporate Communication Division* PT Indofood Sukses Makmur Tbk., atau yang diperbantukan untuk maksud itu.

Panitia Pelaksana diketuai oleh pejabat setingkat *General Manager* atau minimal *Manager* dalam *Corporate Communication Division* PT Indofood yang ditunjuk oleh dan mewakili Direksi/Manajemen sebagai unit sentral (*traffic*) dalam hal administratif, penyediaan sarana-prasarana demi kelancaran dan kelangsungan program IRN.

III.2. Tugas dan Tanggungjawab :

Secara individu atau bersama Panitia pelaksana melaksanakan fungsi Sekretariat dan bertanggungjawab sebagai penugasan kerja oleh pimpinan *Corporate Communication Division* PT Indofood atas nama *Board Of Directors (BOD)* PT ISM yaitu:

- Merencanakan dan menyusun aktivitas program : agenda tahunan, promosi/*launching*/sosialisasi, penandatanganan kontrak, *audit/monitoring* kemajuan penelitian peserta, dan aktivitas lainnya terkait program IRN, untuk diinformasikan kepada pihak-pihak terkait;
- Mengundang dan memastikan kehadiran peserta rapat IRN (Direksi terkait, Tim Panelis, Panitia Pelaksana, dan pihak-pihak lain yang diperlukan kehadirannya);
- Membuat dan mendistribusikan notulen rapat-rapat kepada para peserta rapat;
- Menyusun proposal program (maksud-tujuan, rencana kegiatan, rancangan anggaran), dan memastikan adanya persetujuan BOD PT ISM;
- Menjadi komunikator (*traffic*) antara Pemilik Program dengan Tim Panelis, dan antara Tim Panelis dengan Peserta/Dosen Pembimbing/pihak institusi terkait;
- Melayani hak dan kewajiban para pihak terkait program IRN (khususnya Tim Panelis dan Peserta Program) seperti menanggapi permohonan/pertanyaan, honor & *transport*, dana penelitian ataupun kenyamanan lainnya yang diperlukan sesuai peruntukannya, dan merespon setiap aktivitas komunikasi/proses yang terjadi;

-
- Mendokumentasikan setiap proses kerja/rapat/seremoni/audit/seminar/simposium terkait aktivitas program secara rapih dalam format data/foto/film/lainnya;
 - Membuat catatan-catatan dan usulan terkait pihak-pihak yang terlibat dalam program (Tim Panelis, Peserta, dll), yang perlu disampaikan kepada Direksi/Ketua Program/Ketua Pelaksana/Ketua Tim Pakar/Anggota Panelis lainnya;
 - Menyusun laporan tahunan kegiatan program IRN sebagai pertanggungjawaban kepada BOD. PT ISM;

III.3. Alamat Sekretariat IRN

Sudirman Plaza - Indofood Tower, lantai 9
Jln. Jend. Sudirman Kav.76-78, Jakarta 12910
Telepon : (021) 5798822, ext. 1185
Fax : (021) 57937466
E-mail : indofoodrisetnugraha@indofood.co.id



Dua penghargaan yang pernah diterima IRN yaitu *Asia Responsible & Entrepreneurship Award* dari *Entreprise Asia* untuk kategori *Investment & People Award*, 2011 dan *Anugerah Peduli Pendidikan* dari Kementerian Pendidikan Nasional, juga di tahun 2011.

IV.1. Pengertian

Panelis adalah para pihak yang ditunjuk oleh pengelola program berdasarkan kepakarannya di bidang-bidang yang terkait IRN untuk melakukan penilaian proposal serta *monitoring & evaluasi (audit)* kemajuan penelitian peserta; serta juga memberikan pemikiran untuk pengembangan program.

Panelis merupakan para akademisi bergelar Profesor dan Doktor dari *Center of Excellence* Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia.

Panelis melakukan penilaian secara sendiri-sendiri dan juga bersama dalam tim. Oleh karena itu, para Panelis disebut sebagai Tim Panelis atau juga Tim Pakar IRN.

IV.2. Profil Tim Panelis IRN dengan Latar Belakang Pendidikan dan Pengalaman

1. Prof. Dr. Florentinus Gregorius Winarno, MSc. (1998 – Kini)



- Dosen dan Dekan Fatemeta IPB, 1974-1979;
- Pendiri Pusat Pengembangan Teknologi Pangan/Pusbangtepa, 1978;
- Pendiri Departemen Teknologi Pangan IPB, 1978
- Pakar Teknologi Pangan bertaraf internasional dan Ilmuwan Asia pertama yang menjadi Presiden 2 (dua) periode di *Codex Alimentarius Commision-FAO* di Roma, 1991-1995;
- Penasihat Menteri Pangan RI, 1993-1998
- Perintis dan Ketua Tim Panelis program Bogasari Nugraha hingga IRN, 1998-2018;
- President Indonesian *Flavour and Fragrance Association*, 1996-2014;

- Pendiri Fakultas Teknobiologi Universitas Katolik Atmajaya Jakarta, 2000;
- Rektor Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (2007-2011);
- Dikukuhkan sebagai Bapak Teknologi Pangan Indonesia oleh Perhimpunan Ahli Gizi Pangan Indonesia (Pergizi Pangan) dan dicatat dalam Museum Rekor Indonesia (MURI), 2015;
- Bapak Ilmu Pangan Indonesia oleh Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia/AIPI, 2015;
- Ketua Umum Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia/AIPI, 2016;
- Komisaris Independen PT ICBP, Tbk., sejak tahun 2010;
- Beberapa penghargaan : Bakri Award (2011), BNSP Award (2012), Ashoka Senior Fellow Award (2012), Tokoh Standarisasi Nasional dari BSN (2013), *Codex* dari WHO & FAO (2013), dan lainnya;
- Sejak muda aktif menulis dan menerbitkan buku-buku yang menjadi referensi di bidang pertanian, teknologi pangan, nutrisi, dan bioteknologi.

2. Prof. Dr. Ir. Purwiyatno Hariyadi, MSc. (2000 – Kini)



- Sarjana Teknologi Pangan IPB dengan predikat *cum laude*, 1984;
- *Master Food Science* di University of Wisconsin-Madison, USA, 1990;
- Doctor (PhD) bidang Kimia Pangan dengan Minor Teknik Kimia di University of Wisconsin-Madison USA, 1995;
- Pembantu Dekan III pada Fakultas Teknologi Pertanian, IPB; 1995-2001;
- Ketua Departemen Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP), Fateta, IPB, 2001-2004;
- Anggota *Institute for Thermal Process Specialists* (IFTPS), USA, sejak tahun 2000;
- Guru Besar Ilmu dan Teknologi Pangan bidang rekayasa proses pangan di Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB);
- Memelopori penerbitan dan menjadi Pemimpin Redaksi majalah bulanan teknologi pangan “*Food Review Indonesia*”, 2005;

-
- Ketua Umum Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia (PATPI) untuk dua periode, 2006-2008 dan 2008-2010;
 - Ketua Umum Masyarakat Perkelapasawitan Indonesia (MAKSI), 2005-2008;
 - Anggota aktif *Institute of Food Technologists* (IFT), USA sejak tahun 1990; Anggota profesional sejak tahun 2012;
 - Mendapatkan pengakuan sebagai *Certified Food Scientist* dari *The International Food Science Certification Commission*, Juni 2015;
 - Tim ahli pada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia, serta sebagai *scientific advisor* pada *the International Life Science Institute, Southeast Asian region* (ILSI-SEAR);
 - Direktur *South East Asia Food and Agricultural Science & Tecnology (SEAFAST) Centre*, IPB (2005-2015);
 - *Vice-Chairperson the 16th Session of the FAO/WHO Regional Committee for Asia (CCASIA)* pada November 2008;
 - *Vice-Chairperson the 25th Session Codex Committee Processed Fruits and Vegetables (CCPFV)* pada Oktober 2010;
 - Anggota Panitia Nasional *Codex* Indonesia sejak tahun 2010 hingga saat ini;
 - Anggota Komisi Ilmu Rekayasa pada Akademi Ilmu Pengetahuan Indonesia/AIPI, 2012;
 - *Vice-Chairperson the 36th Session Codex Committee on Nutrition and Foods for Special Dietary (CCNFSDU)* pada November 2014;
 - Anggota *Fellow International Academy of Food Science and Technology (IAFOST)*;
 - *Vice Chairman Codex Alimentarius*, 2017-2021.

3. Prof. Dr. Ir. Bustanul Arifin, MS. (2003 – Kini)

- Sarjana Agribisnis, Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor, 1985;
- *Master of Science* dari *University of Wisconsin-Madison, AS, 1992*;
- *Doctor of Philosophy* dari *University of Wisconsin-Madison, AS, 1995*;
- Pernah sebagai staf pengajar di IPB, Universitas Indonesia, dan Universitas Lampung;



- Guru Besar Tetap Ilmu Ekonomi Pertanian pada Universitas Lampung/ Unila, 2005 – kini;
- Peneliti Senior pada *International Center for Applied Finance and Economics (InterCafe)*, IPB-Bogor;
- Pernah sebagai Konsultan dan *Team Leader* program-program di *UNDP, USAID*, Bank Dunia, *ICRAF, EEP-SEA, ILO*, Bappenas, DPR-RI, Departemen Pertanian RI, dan beberapa perusahaan nasional;
- Aktif dalam studi dan analisis di *Institut for Development of Economics and Finance (INDEF)*, dan menjabat Direktur tahun 2000-2002;
- Dikenal luas sebagai pakar Sosial Ekonomi Pertanian, dan produktif sebagai kolumnis dan narasumber di berbagai media masa nasional.

4. Prof. Dr. Ir. Eko Handayanto, MSc. (2003 – Kini)



- Sarjana Pertanian dari Universitas Brawijaya, Malang, 1977;
- Dosen pada Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya (UB), Malang, 1978;
- *Master of Science* dari *University of Adelaide*, 1983;
- *Doctor of Philosophy* dari *Imperial College, University of London*, 1993;
- Guru Besar Ilmu Tanah dan Budidaya pada Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya, Malang, 1998;
- *Director of International Research Centre for the Management of Degraded and Mining Lands* pada Brawijaya University, Mataram University, Massey University, Guiyang Institute of Geochemistry;
- Tim Publikasi Internasional Universitas Brawijaya;
- Direktur Eksekutif Yayasan Citra Borneo Lestari - Kalimantan Tengah;
- *Reviewer* Rispro LPDP, *reviewer* nasional DitLitabmas, Kemenristekdikti;
- Beberapa hasil penelitian yang telah diterbitkan di berbagai jurnal dan buku.

5. Prof. Dr. Ir. Budi Prasetyo Widyobroto, DESS, DEA (2003 – Kini)



- Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, 1985;
- Dosen di Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada sejak tahun 1985;
- *Diplomed'EtudesSuperieur* dari *Ecole Veterinaire Maison Alfort-Institut Nasional Agronomique Paris Gringnon*, 1988;
- *Diplome d'Etudes Approfondies* dari *Universite de Rennes I*, Perancis, 1989;
- Doktor dari *Universite de Rennes I*, 1992;
- Guru Besar di Universitas Gadjah Mada, 2011;
- Kegiatan penelitian meliputi nutrisi sapi perah (komposisi dan nilai nutrisi pakan, peningkatan kualitas pakan melalui perlakuan kimia dan biologi, formulasi ransum dan optimasi ransum sapi perah);
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan UGM, 2001-2004;
- Direktur Administrasi Akademik UGM, 2004-2012;
- Direktur Program Doktor Fakultas Peternakan UGM, 2013-sekarang;
- Tim kelompok kerja Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri, 2008-sekarang;
- *Reviewer* Nasional Beasiswa Dalam Negeri Kemenristekdikti, 2008-sekarang;
- *Reviewer* Rispro LPDP, 2013-sekarang;
- Komite *Reviewer* Beasiswa Pembangunan Indonesia LPDP (2014-sekarang);
- Tim Juri Akademisi Berprestasi Kemenristekdikti, 2009-sekarang;
- Beberapa hasil penelitian telah diterbitkan di berbagai jurnal nasional dan internasional;

6. Prof. Dr. Ir. Ambariyanto, MSc. (2014 – Kini)



- Sarjana Perikanan dan Kelautan dari Universitas Diponegoro, Semarang;
- Lektor Kepala dan Guru Besar Ilmu Perikanan dan Kelautan, Bidang *biomonitoring*, penangkaran, *restocking* biota laut, korologi, dan konservasi sumberdaya dan lingkungan laut di Universitas Diponegoro, Semarang;
- Pembantu Rektor IV Bidang Pengembangan dan Kerjasama, Universitas Diponegoro, Semarang, 2014;
- Terlibat aktif dalam kegiatan masyarakat pesisir terkait kualitas produk perikanan, lingkungan pesisir dan laut.

7. dr. Widjaya Lukito, SpGK, PhD. (2000 – Kini)



- Sarjana *Medical* dari Universitas Airlangga, Surabaya (1986);
- PhD bidang *medicine* dari *Faculty of Medicine*, Monash University, Melbourne, Australia, 1995;
- Dosen pasca sarjana Ilmu Gizi di Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia;
- Direktur SEAMEO Universitas Indonesia, (2004-2008);
- *Advisor Regional Centre Food and Nutrition*, *The Southeast Asia Ministries of Education Organization* (SEAMEO), Universitas Indonesia;
- Staf Khusus Menteri Kesehatan RI, (2004-2009);
- *Coordinating of Human Nutrition Research Cluster* pada Pusat Pendidikan dan Riset Kedokteran, Fakultas Kedokteran, UI, (2009-kini);

- Sekretaris Anggota Dewan Pertimbangan Presiden RI bidang Kesejahteraan Rakyat (2006-2014);
- President Yayasan Institut Danone Indonesia, (2015 - kini).

8. Fenny Martha Dwivanny, PhD. (2013 – Kini)



- Sarjana (1995) dan Master Biologi (1998) dari Institut Teknologi Bandung;
- Doktor bidang Biologi Molekuler Tanaman dari University of Melbourne, Australia, 2003;
- Penerima Dana Penelitian Bogasari Nugraha, 2004;
- Penerima *International L'OREAL -UNESCO For Women in Science*, 2007 dan menjadi duta Asia Pacific di tingkat dunia;
- Penerima Australia *Endeavour Research Award* (2010) dan *Schlumberger Faculty for The Future Award* (2011);
- Penerima Anugerah IPTEK-RISTEK untuk Wanita Peneliti Bidang Biologi Molekuler dari Pemerintah RI (2012);
- Penerima Penghargaan Karya Inovasi, Institut Teknologi Bandung (2015);
- Dosen dan Peneliti di Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung (SITH ITB) (1999 - sekarang);
- Anggota Akademi Ilmuwan Muda Indonesia (ALMI, 2016-sekarang);
- Pendiri Forum Peneliti Muda Indonesia (ForMIND) dan ForMIND Institute;
- Pendiri *The Banana Group* (www.thebananagroup.org);
- Dewan Juri L'Oreal – UNESCO *For Women in Science* (2010 - sekarang).

9. Ir. WINARTI TJONDRO KOESOEMO (2013 - Kini)

GM Corp. R&D - Indofood CBP Sukses Makmur



- Sarjana Teknologi Pangan IPB (1987);
- *Food Ingredient Conference* di Singapore (1991);
- *Quality University: Sheeted Pellet* - Thailand (1994), FCP – Shanghai (1996);
- *Global Business Development*–PI, di Jakarta (1996);
- Instruktur “*Cheetos University*”, di Indonesia (1997);
- *PC Line Training* Oleh PI Australia (1998), *Pellet Double Layer* di Manila (2001);
- *ISO 14000 Practical & HACCP Training*, di Jakarta (1997, 1999);
- *Chocolate Coating Training*, di Singapore (1997);
- *Snaxpo Exhibition & Conference*, di Philadelphia – USA (2000);
- *Seasoning Application Training*, di Holland (2000)
- *Sheeted Pellet Double Layer Training*, di Manila (2001);
- *Flavor Segmentation & Flavor Mapping Training* – PI, di Thailand (2006);
- *Explorasi Kuliner* di Nigeria (2009) dan India (2012);
- *Food Exhibition & Conference* : Singapore (2012, 2014), Jepang & Jerman (2013), Paris (2014);
- Dosen Tamu “Keamanan Pangan” di Unika Atmajaya – Jakarta (2014);
- Koordinator *Product Responsibility & Sustainability* - Indofood, di Jakarta (2015 - sekarang);
- Pembicara pada *11th S.E. Asia Soyfood Symposium*, di Thailand (2016).

IV.3. Pakar lainnya yang pernah bergabung sebagai Tim Panelis Bogasari Nugraha dan Indofood Riset Nugraha

Sejak Program ini dilaksanakan (sebagai Bogasari Nugraha di tahun 1998), telah melibatkan sejumlah pakar sebagai anggota Tim Panelis, sebagaimana tercantum pada Tabel 3.

Tabel 3
Pakar yang Pernah Menjadi Tim Panelis

No	Nama	Institusi	Bidang Keahlian	Periode	Catatan
1.	Prof. Dr. Bungaran Saragih	Institut Pertanian Bogor	Sosial Ekonomi Pertanian	1998-2001	Menteri Pertanian RI 2001-2004
2.	Ir. Hari Hartadi, MSc, PhD	Universitas Gadjah Mada	Peternakan	1999-2000	
3.	Prof. Dr. Sjamso'ed Sadjad	Institut Pertanian Bogor	Budidaya Pertanian	1998-2000	
4.	Ir. Suroso Natakusumah, MM	Kantor Meneg Pangan	Sosek Pertanian	1998-2000	
5.	Ir. Budianto Wijaya, MAppSC	Bogasari	Aplikasi Industri	1998-2006	
6.	Prof. Dr. Ir. Iksan Semaoen	Universitas Brawijaya	Sosial Ekonomi Pertanian	1999-2000	
7.	Ir. Drs. Made M. Ardana, MAppSc, PhD	Universitas Brawijaya	Peternakan	2000-2002	
8.	Dr. Ir. Handoko, MSc	Institut Pertanian Bogor	Agrometereologi	2000	
9.	Dr. Ir. Abdurrachim	Institut Teknologi Bandung	Teknik Mesin	2000-2006	
10.	Prof. Dr. Gunawan Sumodiningrat	Universitas Gadjah Mada	Sosial Ekonomi Pertanian	2002	
11.	Dr. Ir. Bayu Krisnamurthi, Msc	Institut Pertanian Bogor	Sosial Ekonomi Pertanian	2003-2008	Wakil Menteri Pertanian (2010); Wakil Menteri Perdagangan (2011)
12.	Dr. Ir. I Gede Wenten	Institut Teknologi Bandung	Teknik Kimia	2010-2013	

IV.4. Organisasi Panelis IRN

- Tim Panelis berjumlah maksimal 9 (sembilan) orang, dengan 1 (orang) diantaranya mewakili PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.
- Tim Panelis dipimpin seorang ketua dan seorang wakil ketua dengan

-
- kapasitas profesor yang memiliki pengaruh dan pengalaman luas pada salah satu bidang penelitian program IRN.
- c. Ketua dan Wakil Ketua dipilih oleh tim panelis dari antara mereka dengan memperhatikan senioritas dan kapasitas akademik untuk masa bakti 2 periode (1 periode = 3 siklus atau tahun pelaksanaan program IRN).
 - d. Pada periode pemilihan selanjutnya, secara otomatis Wakil Ketua pada periode sebelumnya menjadi Ketua, sehingga Tim Panelis hanya akan memilih seorang wakil ketua. Demikian siklus pemilihan ini berlangsung setiap 2 periode.
 - e. Minimal 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya masa bakti Ketua dan Wakil Ketua, mekanisme pemilihan ini sudah mulai disiapkan.
 - f. Pengangkatan dan pemberhentian Ketua, Wakil Ketua, dan setiap anggota Tim Panelis ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

IV.5. Prosedur Pemilihan Panelis

- a. Anggota Tim Panelis dapat digantikan sewaktu-waktu - dengan alasan dan pertimbangan tertentu - baik karena mengundurkan diri, mendapatkan jabatan lain yang tidak memungkinkan aktif ataupun atas pertimbangan dan usulan dari anggota lainnya atau juga pihak Indofood selaku pemilik program.
- b. Anggota Panelis baru/pengganti dapat diusulkan oleh minimal 2 (dua) orang Anggota Panelis atau Sekretariat Panitia IRN kepada Ketua Tim Panelis dengan ketentuan seperti disebutkan di atas.
- c. Ketua Tim Panelis akan menghubungi calon-calon yang diusulkan, bagi calon yang bersedia diminta untuk mengirimkan *curriculum vitae* kepada Ketua Tim Panelis dan/atau Sekretariat Panitia.
- d. Nama-nama calon Panelis yang diajukan akan dibahas bersama oleh Direksi, Ketua Program, Ketua Tim Panelis, dan Ketua Panitia Pelaksana guna mendapatkan persetujuan, dan diinformasikan kepada Anggota Tim Panelis lainnya.
- e. Pengangkatan dan pemberhentian setiap Anggota Panelis ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

IV.6. Tugas-Tugas Panelis

- a. Memahami secara benar maksud program Indofood Riset Nugraha.
- b. Berinisiatif dan berpartisipasi aktif dalam memberikan sumbangsaran, pendapat, dan kritis demi pengembangan kualitas program Indofood Riset Nugraha.
- c. Menghadiri rapat-rapat persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dalam rangka program IRN yang disampaikan melalui undangan pihak Sekretariat.
- d. Ikut serta melakukan sosialisasi dan juga pelatihan lainnya (*coaching clinic*) bagi para calon peserta dalam rangka publikasi Indofood Riset Nugraha di lokasi yang telah dikoordinasikan dengan pihak Sekretariat, bila diperlukan.
- e. Melakukan penilaian terhadap proposal secara mandiri, obyektif dan profesional, tanpa dipengaruhi kepentingan dan maksud tertentu, berdasarkan pada kerangka kerja dan panduan yang ada.
- f. Melakukan proses *monitoring* dan evaluasi (audit) terhadap peserta sesuai waktu dan jadwal yang telah dikoordinasikan dengan pihak Panitia Program.
- g. Melakukan seleksi materi laporan hasil penelitian, khususnya untuk memberikan usulan kepada Panitia Pelaksana/Sekretariat terhadap materi-materi yang dimungkinkan layak untuk dipublikasikan, baik secara terbatas maupun terbuka, dalam rangka publikasi program IRN.

IV.7. Pertimbangan Umum Penilaian oleh Panelis

Proses seleksi proposal IRN harus dilakukan bebas dari konflik kepentingan pribadi. Supaya proses seleksi bisa terlaksana secara adil dan obyektif, maka dalam melaksanakan tugasnya, Panelis harus mengikuti SOP umum berikut:

- a. Panelis harus berusaha menjaga dan memastikan bahwa proses penilaian yang dilakukan berlangsung dengan jujur, adil, obyektif, tidak memihak serta terbebas dari kepentingan pribadi (*conflict of interest*).

-
- b. Panelis tidak boleh *me-review* proposal dari institusi (seperti Fakultas/Jurusan yang sama dengan Panelis) yang bisa mengganggu obyektivitasnya dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang Panelis.
 - c. Semua informasi dalam proposal yang di-*review*, dan komentar Panelis, serta diskusi yang terjadi selama penilaian, bersifat rahasia. Panelis bertanggungjawab untuk menjaga kerahasiaan tersebut dan tidak memberitahukannya kepada pengusul proposal maupun pihak ke tiga. Panelis juga tidak dibolehkan memberitahukan hasil *review* dan kemungkinan keberhasilan/kegagalan suatu proposal kepada pihak lain yang tidak berkepentingan.
 - d. Panelis harus melakukan tugas *review*-nya sendiri, dan tidak boleh melimpahkan atau mewakili proses *review* kepada pihak lain.
 - e. Panelis harus membaca secara seksama proposal yang di-*review*, dan menyediakan waktu yang cukup untuk *me-review* setiap proposal.
 - f. Selain memberikan nilai, Panelis harus membuat komentar singkat tertulis dan artikulatif tentang alasan/*argumentasi* yang melandasi penilaian yang diberikan, disertai saran konstruktif untuk penyempurnaannya.
 - g. Hasil *review* Panelis atau Tim Panelis kemudian diserahkan secara tertulis kepada Sekretariat, dan akan dikomunikasikan secara tertulis oleh Sekretariat kepada Peserta bersangkutan.

BAB V

Peserta Program IRN



V.1. Peserta

Peserta program IRN adalah mahasiswa S-1 perorangan yang dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dari Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Swasta seluruh Indonesia, telah mengajukan proposal dan di-*review* oleh Tim Panelis, serta dinyatakan lolos seleksi untuk mendapatkan dana penelitian IRN.

V.2. Tugas Akhir

Tugas Akhir atau Skripsi adalah suatu karya ilmiah berdasarkan kegiatan penelitian mandiri seorang mahasiswa sebagai kewajiban dan persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1, di bawah pendampingan Dosen Pembimbing.

V.3. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing adalah Staf Pengajar di Perguruan Tinggi yang dipilih oleh pengusul proposal dan disahkan oleh lembaga dengan tanggungjawab mendampingi pengusul dalam hal pemilihan judul, penyusunan kerangka penulisan, memantau proses dan waktu penyelesaian skripsi.

* * *

VI.1. Pengertian

Pedoman Penyusunan Proposal Program Indofood Riset Nugraha merupakan ketentuan khusus dan baku bagi calon peserta dan peserta mengenai sistematika proposal dan mekanisme proses pelaksanaannya.

VI.2. Tema

Tema program IRN disepakati secara bersama oleh Direksi/Manajemen PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. dan Tim Panelis.

Indofood Riset Nugraha menerima proposal dengan tema umum yaitu **“upaya mewujudkan penganeekaragaman pangan, pengembangan nilai tambah produk pangan berbasis komoditas lokal, untuk menunjang pembangunan ketahanan pangan Nasional”**. Tema khusus setiap tahunnya akan ditetapkan sesuai dengan kondisi dan permasalahan khas tahun tersebut.

Dengan mempertimbangkan bahwa kondisi pandemi COVID-19 masih melanda dunia, maka pada periode tahun 2021 ini IRN mengangkat tema **“Penelitian Milenial Pangan Fungsional Berbasis Potensi dan Kearifan Lokal pada Era Pandemi COVID-19”**.

Selain bergungsi sebagai sumber gizi, beberapa jenis pangan tertentu mempunyai fungsi lain, yaitu memberikan khasiat menjaga kesehatan, atau bahkan meningkatkan kesehatan. Fungsi lain ini disebabkan karena adanya kandungan senyawa atau komponen tertentu selain gizi, yang mempunyai khasiat tertentu bagi kesehatan. Senyawa demikian disebut senyawa bioaktif atau fungsional, dan pangan mengandung senyawa fungsional dengan cukup disebut pangan fungsional.

Indonesia kaya dengan tradisi pangan fungsional atau pangan berkhasiat ini. Tradisi ini perlu diteliti, dilestarikan dan dikembangkan. Indofood Riset Nugraha 2021-2022 memberikan kesempatan kepada mahasiswa S1 yang akan melaksanakan skripsi (tugas akhir) untuk menggali,

mengidentifikasi, membudidayakan, memanfaatkan, mengolah, mengembangkan dan memasarkan berbagai kekayaan lokal yang penting dan berharga sebagai pangan fungsional ini.

VI.3. Fokus Komoditas

Komoditas yang dapat menjadi pilihan untuk diteliti pada penelitian IRN ini adalah aneka komoditas lokal/daerah potensial yang berdasarkan pada kearifan lokal dan/atau berdasarkan pustaka mempunyai potensi untuk dikembangkan sebagai pangan fungsional.

Komoditas lokal itu bisa mencakup biji-bijian (gandum, jagung, sorgum, dll), umbi-umbian (ubi jalar, singkong, garut/ganyong, kentang, dll), pangan hewani (daging, unggas, susu, dll), ikan dan aneka kekayaan air dan laut, serangga, rempah-rempah, dan lain-lain.

VI.4. Bidang Penelitian

Bidang penelitian yang diusulkan dapat disesuaikan dengan berbagai bidang atau disiplin ilmu mahasiswa, meliputi :

- Bidang Teknologi Pangan
- Bidang Gizi Masyarakat
- Bidang Budidaya Pertanian
- Bidang Peternakan
- Bidang Perikanan dan Sumber Daya Kelautan
- Bidang Sosial, Budaya, Ekonomi, dan Pemasaran
- Bidang Teknologi (Teknologi Produksi, pengolahan, pengemasan, permesinan, termasuk teknologi Informasi, teknologi pemasaran, dll).

VI.5. Ketentuan Umum Proposal

- Calon Peserta mengajukan proposal kepada Sekretariat Panitia IRN;
- Tema penelitian sesuai dengan yang diinformasikan dalam tahun pelaksanaan IRN;
- Format atau sistematika proposal sesuai ketentuan dalam Buku Panduan IRN ini;
- Fokus dan komoditas yang diteliti sesuai yang dianjurkan dalam Buku

-
- Panduan ini, atau bahan pangan lokal/daerah asal pengusul;
- Penelitian dilakukan sesuai dengan bidang penelitian/bidang studi pengusul;
 - Penelitian yang diajukan dalam proposal harus **dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi**;
 - Penelitian yang diajukan dalam proposal **bukan merupakan penelitian yang sudah atau sedang dilakukan**;
 - Proposal yang diajukan wajib diberi halaman sampul berwarna biru (*Lampiran 1*) dan dilengkapi dengan persetujuan Dosen Pembimbing dan Dekan Fakultas, di atas cap Lembaga (PTN/PTS/Fakultas) yang dicantumkan pada Halaman Pengesahan (*Lampiran 2*) dan Surat Pernyataan Peserta (*Lampiran 3*);
 - Jangka waktu penelitian paling lama 1 (satu) tahun terhitung sejak proposal dinyatakan diterima untuk didanai (penandatanganan kontrak dengan PT Indofood);
 - Penelitian dilakukan dalam wilayah Republik Indonesia;
 - Proposal awal menyertakan pula riwayat hidup lengkap Peneliti dan Dosen Pembimbing yaitu nama, NPM/NIM, jenis kelamin, alamat lengkap, nomor telepon/HP, faksimile dan email.

VI.6. Format dan Sistematika Proposal Penelitian IRN

Format dan Sistematika proposal adalah ketentuan dasar terkait standar penulisan skripsi, serta pengaturan tata urutan pengertian yang hendak dipertanggungjawabkan dalam penyusunannya.

Format-sebagai ketentuan umum, dan Sistematika sebagai ketentuan khusus, yang dimaksud secara teknis dijelaskan sebagai berikut :

• UMUM :

- Proposal IRN ditulis menggunakan huruf Times New Roman ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4, dengan margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.
- Halaman Sampul sampai dengan Daftar Isi diberi nomor halaman

dengan huruf: i, ii, iii, ... dst yang diletakkan pada sudut kanan bawah, sedangkan halaman utama yang dimulai dari Pendahuluan sampai dengan halaman Lampiran diberi halaman dengan angka arab: 1, 2, 3, ...dst. yang diletakkan pada sudut kanan atas.

- Pengiriman proposal melalui *file* pdf ke *website* IRN akan diinfokan kemudian melalui sosialisasi/brosur di setiap awal pelaksanaan setiap tahun.

- **KHUSUS:**

Secara khusus, proposal penelitian IRN harus disiapkan dengan mengikuti format dan sistematika sebagai berikut:

1. **HALAMAN SAMPUL** (*lihat Lampiran 1*). Halaman sampul dicetak pada kertas berwarna BIRU.
2. **HALAMAN PENGESAHAN** (*lihat Lampiran 2*)
3. **SURAT PERNYATAAN PESERTA** (*Lampiran 3*).
4. **RINGKASAN** (maksimum 1 halaman)
5. **DAFTAR ISI**

6. **BAB 1. PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri atas: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Latar belakang masalah: jelaskan alasan logis mengapa topik atau permasalahan tersebut menarik dan penting untuk Anda teliti.

Perumusan masalah: jelaskan persoalan yang perlu dipecahkan atau pertanyaan yang perlu dijawab dengan penelitian Anda.

Tujuan penelitian: jelaskan apa yang akan Anda capai dengan penelitian yang Anda ajukan ini.

Manfaat penelitian: jelaskan kegunaan atau pentingnya penelitian yang akan Anda lakukan, baik dalam hubungan dengan pengembangan keilmuan (teoritis) maupun bagi kepentingan praktis di masyarakat.

7. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini, jelaskan landasan teori dan tinjauan pustaka mengenai topik penelitian yang Anda ajukan; termasuk faktor atau variabel yang akan diteliti. Jelaskan juga teori yang melandasi proposal kegiatan berdasar acuan primer (penelitian dalam jurnal ilmiah) yang terkini dan relevan.

Uraian mengenai landasan teori ini sebaiknya disusun dalam bentuk sub-sub judul dimulai dari nomor 2.1, 2.2, 2.3, dst.

Tinjauan Pustaka bukan hanya kumpulan teori dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, namun merupakan rangkuman dan sintesis pemikiran dan pemahaman Anda (sebagai peneliti); sehingga bisa menjelaskan bagaimana (i) kerangka fikir teoritis mengenai proposal penelitian yang diajukan; serta (ii) hipotesis penelitian.

8. BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan, teknik pengumpulan data, metoda analisis data, cara penafsiran hasil, dan teknik pengambilan kesimpulannya.

9. BAB 4. BIAYA

Usulan anggaran biaya disusun sesuai dengan kebutuhan; (*Lampiran 4*)

10. BAB 5. JADWAL KEGIATAN

Penelitian harus diselesaikan paling lama dalam waktu 1 tahun (12 bulan) terhitung mulai dari saat keputusan pendanaan (panandatanganan kontrak).

Jadwal kegiatan perlu disusun sesuai dengan rencana pelaksanaan penelitian yang diajukan dan sesuai dengan format pada *Lampiran 5*.

11. BAB 6. DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama penulis dan tahun penerbitan, dengan urutan abjad nama penulis, tahun, judul tulisan, dan sumber.

Hanya pustaka yang dikutip dalam proposal penelitian yang dicantumkan di dalam Daftar Pustaka.

12. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Justifikasi Anggaran Kegiatan (*lihat Lampiran 4*)
- Jadwal kegiatan (*Lampiran 5*)
- Biodata pengusul/mahasiswa peneliti (*lihat Lampiran 6*)
- Biodata Dosen Pembimbing (*lihat Lampiran 7*)
- Dukungan pada penelitian dan sarana prasarana (jika ada)

VII.1. Pengertian

Evaluasi Proposal adalah proses penilaian awal yang dilakukan guna menentukan lolos atau tidaknya proposal calon peserta untuk mengikuti program IRN. Proposal Calon Peserta yang dievaluasi adalah yang telah diterima oleh Sekretariat sesuai ketentuan, yaitu tanggal batas akhir pengiriman lewat pos (*hard copy*) atau fasilitas/cara lain yang diinfokan kemudian.

Proposal Calon Peserta yang dievaluasi dilakukan dalam 2 (dua) tahap, yaitu seleksi administratif oleh Sekretariat terkait kelengkapan data-data pendukung dan seleksi substansial oleh Tim Panelis tentang kualitas dan kelayakan (tujuan, manfaat, temuan, metodologi penelitian).

VII.2. Evaluasi Tahap I

Evaluasi Tahap I (administratif) yang dilakukan oleh tim Sekretariat IRN mengacu pada ketentuan dalam Pedoman Penulisan Proposal Penelitian IRN (*lihat BAB VI*).

Secara detail, prosedur pelaksanaan evaluasi tahap I adalah sbb:

- a. Sekretariat IRN menerima proposal dari calon peserta IRN (*online* dan/atau *hard copy*) sesuai *deadline* (batas waktu) tanggal penerimaan proposal.
- b. Sekretariat IRN menjawab/mengirim informasi bahwa proposal telah diterima dan dimohon menunggu untuk proses seleksi lanjutan dan pengumuman hasil.
- c. Penilaian tahap I ini akan dilakukan dengan menggunakan kriteria penilaian seperti disampaikan pada *Lampiran 8*.

VII.3 Evaluasi Tahap II

Proposal yang lolos dari evaluasi tahap I di atas, akan dilanjutkan pada tahap evaluasi proposal tahap II.

Penilaian proposal pada tahap II dilaksanakan dalam 3 (tiga) proses :

- Proses 1 : Setiap proposal dievaluasi (dibaca dan dinilai) oleh 3 (tiga) orang Panelis;

Proses 2 : Tim Panelis melakukan diskusi bersama untuk menyatukan penilaian akhir masing-masing agar kemudian menentukan lolos atau tidak lolosnya sebuah proposal;

Proses 3 : Tim Panelis bersama Sekretariat Panitia (mewakili Pemilik Program) mengevaluasi besaran pendanaan masing-masing calon peserta yang dinyatakan lolos proses 2.

Proses penilaian pada evaluasi tahap II dilakukan secara obyektif, professional, dan akuntabel, dengan prosedur sbb:

1. Sekretariat Panitia mengirimkan *hard copy/soft copy* proposal kepada masing-masing Tim Panelis, lengkap dengan lampiran/dokumen pendukung yang disampaikan pengusul, serta Lembar Penilaian, berupa Form Evaluasi Tahap II (*lihat Lampiran 9*).
2. Setiap proposal dievaluasi (dibaca, dinilai) oleh tiga (3) orang Panelis dengan kepakaran sesuai dengan bidang yang diajukan dalam proposal.
3. Dalam melakukan penilaian, setiap Panelis akan bekerja secara independen. Panelis sama sekali tidak diperkenankan untuk berkomunikasi/berinteraksi dengan pengusul dalam kaitan dengan proposal yang sedang di-*review*.
4. Penilaian oleh Tim Panelis akan dilakukan sesuai kriteria evaluasi seperti tertera pada *Lampiran 9*.
5. Hasil *review* setiap Panelis akan didiskusikan oleh semua Tim Panelis untuk menetapkan kualitas dan kelayakan proposal sesuai standar IRN.

BAB VIII

Pelaksanaan Penelitian dan Pelaporan



VIII.1. Pengertian

Pelaksanaan Penelitian adalah proses penelitian oleh Peserta yang telah dinyatakan lolos pada evaluasi tahap II, dengan langkah pertamanya dibuktikan dengan adanya penandatanganan kontrak antara Peserta, Dosen Pembimbing dengan Ketua Program IRN.

Pelaporan adalah kewajiban Peserta Program untuk mencatat setiap tindakan dalam proses penelitian dalam *logbook* untuk dapat dipertanggungjawabkan pada saat *monitoring* dan evaluasi (*monev*) oleh Tim Panelis.

Untuk memastikan pelaksanaan penelitian berlangsung dengan baik, maka secara rutin akan dilakukan *monitoring* dan evaluasi (*monev*) oleh Tim Panelis IRN dalam agenda program yang disebut Audit. Pada kesempatan Audit, Peserta wajib mempresentasikan proses dan kemajuan penelitiannya di hadapan Tim Panelis.

VIII.2. Kegiatan dalam Pelaksanaan Penelitian

Untuk memudahkan kegiatan *monev*, maka Peserta (penerima dana IRN) bertanggung-jawab dalam hal pelaksanaan penelitiannya, dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*¹);
- b. menyiapkan laporan kemajuan penelitian sebagai salah satu bahan untuk dinilai Tim Panelis. Laporan kemajuan penelitian dibuat dengan format dan sistematika sebagaimana dijelaskan pada *Lampiran 10*. Persyaratan umum lainnya mengenai laporan kemajuan penelitian sama dengan persyaratan umum pada penulisan proposal;
- c. menyiapkan laporan kemajuan yang telah lengkap dan ditandatangani oleh Peneliti dan Dosen Pembimbing dalam satu *file* format PDF dengan ukuran *file* maksimum 5 MB;

¹ *Logbook* akan diberikan oleh Sekretariat IRN usai penandatanganan kontrak

-
- d. mengirimkan (melalui *email* ke Sekretariat IRN) laporan kemajuan penelitian yang telah lengkap dan/atau mengunggah *website* IRN;
 - e. hal-hal teknis terkait proses Evaluasi atau Audit, lihat Bab X tentang *Monitoring* dan Evaluasi Penelitian;
 - f. pada akhir pelaksanaan penelitian, peneliti bertanggung-jawab membuat Laporan Akhir Penelitian, dengan mengikuti format dan sistematika IRN (*Lampiran 12*).
 - g. peserta IRN diwajibkan pula membuatkan keseluruhan atau sebagian dari hasil penelitiannya untuk dipublikasikan dalam jurnal-jurnal internal kampus atau lainnya, dengan ketentuan wajib untuk mencantumkan pemberi dana penelitian yaitu **PT Indofood Sukses Makmur Tbk. melalui program Indofood Riset Nugraha.**



BAB IX

Manajemen dan Prosedur Baku Penyelenggaraan Kegiatan IRN

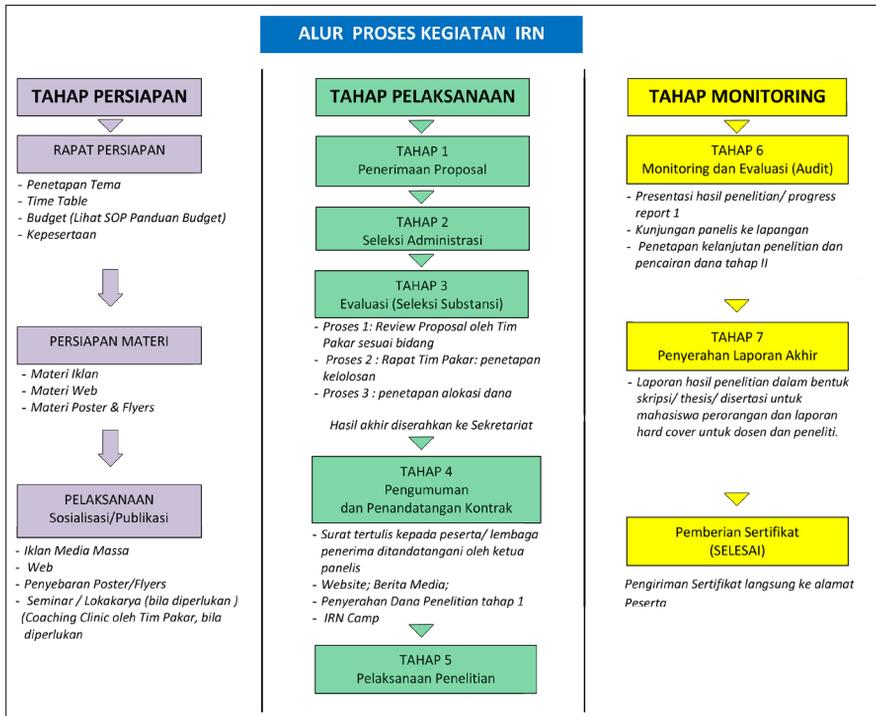


IX.1. Pengertian

Manajemen dan Prosedur Baku Penyelenggaraan IRN adalah alur penahapan setiap proses pelaksanaan program ini. Alur atau proses baku ini adalah panduan bagi pihak Panitia Pelaksana, Tim Panelis, serta Peserta dan Dosen Pembimbing dalam memperhatikan tahapan pelaksanaan dan agenda-agenda yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh Panitia Pelaksana atau Sekretariat dengan Tim Panelis.

IX.2. Alur Proses Kegiatan IRN

Penyelenggaraan kegiatan IRN ini terdiri dari Tahap Persiapan, Tahap Pelaksanaan dan Tahap *Monitoring*. Keseluruhan alur proses kegiatan IRN disajikan pada Bagan1 di bawah ini :



IX.3. Penjabaran Teknis Alur Proses

1. Tahap Persiapan

- 1.1 Rapat Persiapan
 - Pembuatan-pengajuan hingga persetujuan Proposal berisikan Tema, Kerangka Kerja dan Anggaran
- 1.2. Pembuatan Materi Publikasi dan Persetujuan
 - Materi Iklan
 - Materi *Web*
 - Materi Poster/*Flyers*
- 1.3. Pelaksanaan Sosialisasi/Publikasi
 - Iklan Media Massa (cetak, *virtual /online media*)
 - Sosialisasi program di PTN/PTS yang telah ditentukan
 - Seminar/Lokakarya atau *Coaching Clinic* (bila diperlukan)
 - Penyebaran Poster/*Flyers*
- 1.4. Pembuatan proposal oleh peserta (*lihat BAB VI. Panduan Penulisan Proposal Penelitian IRN*)

2. Tahap Pelaksanaan

- 2.1. Penerimaan Proposal
- 2.2. Tahap 1. Seleksi Administrasi oleh Sekretariat (*lihat Lampiran 8*)
- 2.3. Tahap 2. Seleksi Substansi oleh Tim Pakar sesuai bidang
 - Penilaian substansi proposal (*lihat Lampiran 9*)
 - Penentuan peserta lolos seleksi Tahap 3
 - Penentuan besaran dana penelitian peserta
- 2.4. Tahap 4 (Pengumuman dan Penandatanganan Kontrak)
 - Surat tertulis kepada peserta/lembaga penerima ditandatangani oleh Ketua Tim Pakar
 - Penandatanganan dan Penyerahan dana tahap ke-1^{*)}
 - *IRN Camp* (bila diperlukan)
- 2.5. Tahap 5 (Pelaksanaan Penelitian oleh Peserta)

^{*)} Dana penelitian diberikan melalui transfer ke rekening peserta setelah persyaratan-persyaratan administratif dipenuhi

3. Monitoring dan Evaluasi (Audit)

3.1. Tahap 6 (*Monitoring* dan Evaluasi)

- Peserta mengirimkan Laporan kemajuan penelitian (*lihat Lampiran 10*)
- Presentasi kemajuan penelitian oleh Peserta
- Kunjungan Panelis atau Tim Pakar ke lapangan
- Penetapan kelanjutan penelitian dan pencairan dana tahap ke- 2 (*lihat Lampiran 11*)

3.2. Tahap 7. Penyerahan Laporan Akhir yang dibuat dengan format IRN (*lihat Lampiran 12*).

4. Pemberian Sertifikat dan Publikasi Akhir

- Pemberian Sertifikat yang telah ditandatangani oleh Ketua Program dan Ketua Tim Pakar kepada seluruh Peserta program tahun berjalan dalam seremoni atau lainnya.
- Publikasi hasil penelitian melalui jurnal-jurnal ilmiah yang terakreditasi.

5. Selesai

BAB X

Monitoring dan Evaluasi Penelitian



X. 1. Pengertian

Monitoring dan Evaluasi (monev) kemajuan penelitian dilakukan untuk memastikan bahwa proses penelitian berjalan dengan baik, sekaligus untuk memberikan pilihan jalan keluar jika Peneliti mengalami permasalahan. Monev program IRN dilakukan sebanyak 2 kali selama masa satu tahun penelitian. Hasil monev akan menentukan kelanjutan pendanaan penelitian. Peserta yang tidak hadir tanpa alasan yang kuat secara otomatis dinyatakan gugur atau dianggap mengundurkan diri dari program IRN.

Monev dilakukan dengan cara Peserta mempresentasikan kemajuan penelitiannya di hadapan Tim Panelis IRN.

X. 2. Teknis Presentasi

- Pastikan bahwa *file* materi presentasi sudah di-*copy* pada *laptop*/komputer yang disediakan.
- Pastikan bahwa *file* bisa dibuka dan ditayangkan untuk presentasi.





- Peserta wajib mengenakan jaket almamater Perguruan Tinggi masing-masing, dengan celana panjang/rok berbahan kain (bukan *jeans*) dan berpenampilan rapih.
- Presentasi dilakukan selama maksimum 10 menit dan dilanjutkan dengan tanya-jawab sekitar 5 menit. Mengingat waktu yang sangat terbatas, maka peserta diminta untuk melakukan persiapan dengan baik.
- Pada kesempatan presentasi peserta (i) diwajibkan membawa serta buku catatan (*log book*) penelitian dan (ii) diperkenankan membawa contoh produk/hasil penelitian yang bisa dan perlu ditunjukkan kepada panelis.
- Peserta wajib menerima dan mencatat setiap pendapat, kritikan dan usulan Tim Panelis untuk perbaikan penelitian dan laporan penelitian nantinya.
- Guna membantu menilai kemajuan penelitian, *lihat Lampiran 11*.

XI.1. Pengertian

Kriteria keberhasilan adalah standar minimal yang dapat dicapai oleh masing-masing pihak dalam pelaksanaan program IRN.

Kriteria ini bersifat umum, dan terbuka bagi adanya kriteria (-kriteria) tambahan lain yang lebih bermanfaat.

XI.2. Kriteria Keberhasilan bagi Panitia Pelaksana atau Sekretariat :

- Terjawabnya maksud dan arahan *Board of Directors (BOD)* PT Indofood, khususnya dalam hal target dan pencitraan perusahaan sesuai semangat visi-misi perusahaan;
- Terlaksananya program secara rutin setiap tahun sesuai alur proses dan agenda yang telah disepakati bersama dengan Tim Panelis;
- Terdistribusikannya informasi program secara luas ke PTN & PTS seluruh Indonesia, baik melalui media cetak (poster, brosur), media *online* & media sosial (*website, e-mail, WA, Line, dll*), media tatap muka (sosialisasi, *coaching clinic, seminar, dll*);
- Terpilihnya lokasi sosialisasi (dan audit) yang tepat sasaran sesuai maksud kesepakatan program dan kepentingan korporasi;
- Ditanggapinya maksud program dengan standar minimal 300 proposal yang diterima setiap pelaksanaan program;
- Dilakukannya Seleksi Administrasi yang sesuai ketentuan dalam Buku Panduan;
- Terdokumentasikannya setiap aktivitas program, notulen rapat-rapat, data-data diri peserta & dosen pembimbing, dan proposal yang diajukan;
- Terdistribusikannya proposal-proposal kepada Tim Panelis secara tepat sesuai bidang teknis penilaian masing-masing;
- Terbangunnya suasana dan komunikasi yang kondusif antara Sekretariat, Tim Panelis, dan Peserta program dalam pelaksanaan di setiap tahap;

-
- Terlayannya kebutuhan Tim Panelis dan Peserta (menanggapi permintaan, honorarium, transportasi, dana penelitian, dll);
 - Adanya kreativitas baru dalam pelaksanaan program sesuai kebutuhan;

XI.3. Kriteria Keberhasilan bagi Tim Panelis :

- Hadir dalam agenda-agenda yang telah disepakati secara bersama dalam Tim Panelis dengan Sekretariat;
- Memberikan kontribusi positif (waktu dan pemikiran) bagi pengembangan program;
- Terbacanya setiap proposal sesuai ketentuan penilaiannya;
- Dihasilkannya sejumlah proposal pilihan yang berkualitas sesuai ketentuan penilaian
- Adanya semangat dan sikap toleransi dan saling melengkapi antar Tim Panelis;
- Dipahami dan dilaksanakannya Tugas-tugas Panelis dan Pertimbangan Umum Penilaian oleh Panelis.

XI.4. Kriteria Keberhasilan bagi Peserta (dan Dosen Pembimbing)

- Menjunjung tinggi Etika Penelitian antara lain: Kejujuran (pengumpulan bahan pustaka, data, pengajuan dana penelitian, pelaksanaan metode dan prosedur penelitian, publikasi hasil. Juga jujur pada kekurangan atau kegagalan metode dan proses yang dilakukan, serta tidak melakukan plagiat dari karya penelitian orang lain dan proposal tidak/belum pernah diajukan pendanaannya oleh pihak lain), Obyektif (penelitian dilakukan sendiri untuk tugas akhir), Integritas (mengikuti setiap tahapan dan bertanggungjawab pada proses yang dilakukan), Teliti (dalam hal metode dan prosedur serta penggunaan kalimat/kata dan data);
- Terkirim dan diterimanya proposal yang diajukan;
- Tersusunnya data dan materi penulisan proposal yang dilakukan secara jujur, mandiri, berkualitas, kreatif dan inovatif, sesuai ketentuan terkait metodologi penelitian dan norma-norma lainnya dalam penelitian;

-
- Adanya kemajuan dalam penyusunan proposal dan pertanggungjawaban materinya yang tercatat dalam *logbook* sesuai ketentuan dalam program ini;
 - Diikutinya setiap saran oleh Tim Panelis yang diperoleh saat *Coaching Clinic* dan *Audit*, demi dihasilkannya proposal yang berkualitas;
 - Dapat mengikuti setiap agenda program sesuai undangan pihak Sekretariat;
 - Memenuhi setiap ketentuan yang berlaku sebagai persyaratan program;
 - Termanfaatkannya dana penelitian yang diberikan oleh Pemilik Program secara tepat dan sesuai peruntukannya;
 - terselesaikannya penyusunan proposal sesuai agenda yang dibuat sendiri dan telah mendapatkan persetujuan Tim Panelis;
 - Terpublikasikannya hasil penelitian di jurnal-jurnal internal kampus dan terlebih di tingkat nasional/regional;
 - Didapatkannya teman-teman baru dari berbagai kampus lain, terlibat aktif dalam persahabatan, dan mengenal kepribadian dan gaya hidup yang majemuk sesuai semangat keindonesiaan;

Keterangan Tambahan :

1. Tentang DANA PENELITIAN

Dana Penelitian adalah sejumlah biaya yang bersifat bantuan dan telah disepakati oleh pemilik/pengelola program dengan mahasiswa peserta yang telah dinyatakan lolos seleksi oleh Tim Panelis. Jumlah dana yang diberikan disesuaikan dengan usulan peserta dan kebutuhan penelitian setelah dipertimbangkan oleh Tim Panelis untuk diusulkan kepada pemilik program IRN. Pemberian dana penelitian dilakukan bertahap sesuai proses penelitian yang dibuktikan melalui *review* proposal dan audit kemajuan oleh Tim Panelis.

2. Tentang PENELITIAN KHUSUS

“Selain program reguler ini, IRN juga bekerjasama dengan Peneliti atau Lembaga-lembaga Penelitian tertentu dalam format penelitian khusus terkait kebutuhan dan pertimbangan tersendiri.” (Sekapur Sirih).

Yang dimaksudkan sebagai ‘penelitian khusus’ adalah permintaan khusus dan tertentu oleh PT Indofood kepada Peneliti atau Lembaga Penelitian yang ditunjuk dalam melakukan penelitian terkait bahan baku pangan atau produk atau hal lain sehubungan dengan kebutuhan bisnis atau pemanfaatan lainnya.

3. Tentang *COACHING CLINIC*

Coaching Clinic IRN memiliki 2 (dua) pemahaman, yaitu :

- a. Memberikan pemahaman tambahan tentang filosofi dan metodologi penelitian kepada calon peserta dalam rangka sosialisasi program. Hal ini dilakukan di daerah/kota tertentu dengan maksud ‘menyamakan standar’ pemahaman dengan daerah/kota lainnya yang dinilai sudah lebih maju;
- b. Memberikan pendalaman yang lebih praktikal, teknikal dan konsultasi langsung kepada Peserta tentang proses penelitian yang khas dan khusus IRN. Pola ini diberikan saat IRN *Camp*.

4. Tentang IRN *CAMP*

IRN *Camp* adalah waktu yang diberikan kepada para Peserta usai penandatanganan kontrak dengan PT Indofood untuk: pengenalan bisnis Indofood, konsultasi praksis dan teknis tentang filosofi, metodologi, dan kewajiban lain terkait program IRN.

Waktu dan tempat pelaksanaan IRN *Camp* ditentukan oleh Sekretariat. Untuk mengikuti kegiatan IRN *Camp*, peserta harus membawa Surat Keterangan Sehat (*Lampiran 13*).

5. Tentang BUKU PANDUAN

Buku Panduan ini diterbitkan dan dicetak terbatas oleh Panitia Pelaksana atau Sekretariat IRN bersama Tim Panelis dengan persetujuan BOD PT Indofood.

Buku Panduan diberikan kepada pihak Perguruan Tinggi yang hadir dalam Sosialisasi Program atau kesempatan lainnya, dengan maksud untuk disosialisasikan/dibaca bersama kepada para calon peserta IRN atau peminat lainnya.

Informasi dalam buku ini dapat juga diakses di www.indofoodrisetnugraha.co.id.

Lampiran



PROPOSAL PENELITIAN
INDOFOOD RISET NUGRAHA (IRN)



JUDUL PENELITIAN

BIDANG PENELITIAN

Nama Lengkap Mahasiswa Pengusul

LOGO PERGURUAN TINGGI

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
BULAN, TAHUN

² Halaman Sampul berwarna biru, sesuai Corporate Color PT Indofood

HALAMAN PENGESAHAN

- 1. Judul Penelitian :
- 2. Tema Penelitian :
- 3. Pengusul
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIM :
 - c. Jurusan :
 - d. Perguruan Tinggi :
 - e. Alamat dan No Telp./HP :
 - f. Email :
- 4. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar :
 - b. NIDN :
 - c. Alamat dan No Tel./HP :
- 5. Biaya Kegiatan Total
 - a. Indofood Riset Nugraha : Rp.
 - b. Sumber lain (sebutkan . . .) : Rp.
- 6. Jangka Waktu Pelaksanaan :Bulan

Kota, Tanggal-Bulan-Tahun
Mengetahui

Dosen Pembimbing

Ketua Peneliti,

Ttd
(.....)
NIP.

Ttd
(.....)
NIM.

Mengetahui,
Dekan atau
Ketua Departemen/Jurusan

Ttd + CAP

(.....)

³ Halaman pengesahan ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proposal. Oleh sebab itu, untuk pengiriman proposal secara online, setelah lengkap ditandatangani dan dicap, lembar pengesahan ini bisa di-scan dan disimpan dalam format pdf dan digabungkan ke file Proposal yang akan diemail/diunggah ke website Sekretariat IRN.

Lampiran 3: SURAT PERNYATAAN PESERTA

SURAT PERNYATAAN PESERTA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :
NIM / NPM :
Jurusan / Departemen :
Universitas/Institut/Sekolah Tinggi :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya yang berjudul
” ”
yang diusulkan kepada Program Indofood Riset Nugraha periode tahun adalah
**benar-benar proposal penelitian dalam rangka Tugas Akhir/Skripsi, bersifat original,
belum pernah dilakukan sebelumnya, tidak sedang dilakukan, dan tidak sedang diajukan
untuk program atau lembaga/sumber dana lain.**

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke Sekretariat Indofood Riset Nugraha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

.....
Yang menyatakan
Materai 10,000

(nama jelas dan gelar)
NIP

(nama jelas)
NIM

Lampiran 4: JUSTIFIKASI ANGGARAN PENELITIAN

1. Peralatan penunjang

Material	Justifikasi Penggunaan	Kuantitas	Harga	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Peralatan penunjang 1					
Peralatan penunjang 2					
Peralatan penunjang 3					
Peralatan penunjang n					
SUB TOTAL (Rp)					

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Penggunaan	Kuantitas	Harga	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Material 1					
Material 2					
Material 3					
Material n					
SUB TOTAL (Rp)					

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Perjalanan ke					
tempat/kota – n					
Perjalanan ke					
tempat/kota – n					
SUB TOTAL (Rp)					

4. Lain-lain

Material	Justifikasi	Kuantitas	Harga	Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Sebutkan					
Sebutkan					
SUB TOTAL (Rp)					

Total (Keseluruhan) (Rp) :

Lampiran 6 : FORMAT BIODATA MAHASISWA PENGUSUL PENELITIAN IRN

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	
2	Jenis Kelamin	
3	Jabatan Fungsional	
4	NIM	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	
8	Alamat	
9	Nomor Telepon/Faks	

B. Riwayat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Nama Sekolah	Tahun masuk	Tahun Selesai
SD			
SMP			
SMA			
Perguruan Tinggi			
dst			

C. Pengalaman Penelitian dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1				
2				
dst				

D. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1				
2				
dst				

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1			
2			
dst			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 3 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
dst			

G. Karya Buku Dalam 3 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Hlm.	Penerbit
1				
2				
dst				

**H. Penghargaan dalam 5 Tahun Terakhir
(dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
dst			

I. Pernyataan Kesesuaian

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Kota, Bulan-Tahun
Pengusul,

(.....)

Lampiran 7 : FORMAT BIODATA DOSEN PEMBIMBING PENGUSUL PENELITIAN IRN

A. Identitas Diri Dosen pembimbing

1	Nama Lengkap	
2	Jabatan Fungsional	
3	NIP/NIK/Identitas lainnya	
4	NIDN	
5	Tempat dan Tanggal Lahir	
6	E-mail	
7	Nomor Telepon/HP	
8	Alamat Kantor	
9	Nomor Telepon/Faks	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi			
Nama Pembimbing			

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1				
2				
dst				

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1				
2				
dst				

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1			
2			
dst			

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
dst			

G. Karya Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jmlh Hlm.	Penerbit
1				
2				
dst				

H. Perolehan HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
dst				

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik /Rekayasa Sosial lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				
2				
dst				

J. Penghargaan dalam 10 Tahun Terakhir

(dari pemerintah, asosiasi atau institusi lain)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2			
dst			

K. Pernyataan Kesesuaian.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Kota, Bulan-Tahun
Dosen Pembimbing,

(.....)

**Lampiran 8: FORM DAN KRITERIA SELEKSI TAHAP I
(KESESUAIAN ADMINISTRASI) OLEH SEKRETARIAT**

No.	Kriteria	Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Kesesuaian waktu proposal diterima		
2.	Kesesuaian dengan tema penelitian		
3.	Kesesuaian fokus komoditas		
4.	Kesesuaian Bidang dan Topik		
5.	Kesesuaian persyaratan peserta (Mahasiswa S1)		
6.	Kesesuaian tujuan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi		
7.	Mahasiswa sudah masuk pada tahap penelitian yang dibuktikan dengan persetujuan Dekan/Ketua Jurusan		
8.	Jangka waktu penelitian maksimal 1 tahun		
9.	Penelitian dilakukan di wilayah Indonesia		
10.	Riwayat hidup lengkap pengusul dan pembimbing		
11.	Kesesuaian format proposal:		
	a. Sampul warna biru		
	b. Halaman pengesahan lengkap (lengkap dengan tanda tangan dan cap)		
	c. Daftar isi yang memuat:		
	d. Lampiran yang terdiri Dukungan pada Penelitian, Sarana dan Prasarana		

Jakarta,

(.....)
Ketua Pelaksana Program IRN

**Lampiran 9: FORM EVALUASI TAHAP II (PENILAIAN SUBSTANSI PROPOSAL)
OLEH TIM PANELIS**

Nama Pengusul : _____

Bidang yang diusulkan

- Bidang Teknologi Pangan
- Bidang Gizi Masyarakat
- Bidang Budidaya Pertanian
- Bidang Peternakan
- Bidang Perikanan dan Sumber Daya Kelautan
- Bidang Sosial, Budaya, Ekonomi, dan Pemasaran
- Bidang Teknologi (Teknologi Produksi, pengolahan, pengemasan, permesinan, termasuk teknologi Informasi, teknologi pemasaran, dll).

No	Kriteria	Nilai (S*)	Bobot (W,%)	S x W
1.	Latar Belakang dan Perumusan Masalah: Ketajaman dalam merumuskan masalah dan tujuan penelitian		30	
2.	Metodologi: Keterandalan dan kesesuaian metode yang digunakan		25	
3.	Tinjauan Pustaka: Relevansi dan kemutakhiran pustaka yang disajikan		15	
4.	Kelayakan Implementasi: Kelayakan biaya dan pekerjaan penelitian		10	
5.	Potensi Manfaat Hasil Penelitian: Kontribusi pada perkembangan iptek dan pembangunan		20	
TOTAL			100	

- *) Nilai/skor 1 sampai 5, dengan penjelasan sebagai berikut:
- Apabila dinilai sangat buruk, diberikan nilai (skor) 1
 - Apabila dinilai kurang, diberikan nilai (skor) 2
 - Apabila dinilai cukup/memadai, diberikan nilai (skor) 3
 - Apabila dinilai baik, diberikan nilai (skor) 4
 - Apabila dinilai sangat baik, diberikan nilai (skor) 5

Catatan/Saran/Komentar Panelis :

.....

Tanda tangan Panelis : _____
 Nama Panelis : _____

Catatan:

1. Suatu proposal dinyatakan LAYAK jika nilai total minimal 300. Jika nilai total kurang dari 300, maka proposal dinyatakan TIDAK LAYAK.
2. Proposal yang dinyatakan LAYAK oleh ketiga Panelis, akan direkomendasikan untuk bisa dibiayai.
3. Proposal yang dinyatakan TIDAK LAYAK oleh ketiga Panelis, tidak akan direkomendasikan untuk bisa dibiayai.
4. Jika terjadi perbedaan rekomendasi diantara ketiga Panelis, maka akan dilakukan proses diskusi bersama ketiga Panelis; atau dapat juga melibatkan seluruh Tim Panelis untuk penetapan proposal LAYAK atau TIDAK LAYAK untuk bisa dibiayai.

Laporan Kemajuan Penelitian IRN disiapkan dengan sistematika baku, sbb:

1. HALAMAN SAMPUL, dicetak pada kertas warna biru, dengan format sbb:

LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
INDOFOOD RISET NUGRAHA (IRN)



JUDUL PENELITIAN

BIDANG PENELITIAN

PENELITI
(Nama Jelas, NIM)

LOGO PERGURUAN TINGGI

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
BULAN, TAHUN

-
2. **HALAMAN PENGESAHAN** (dengan format sesuai Lampiran 2)
 3. **RINGKASAN**
 4. **DAFTAR ISI**
 5. **BAB 1. PENDAHULUAN**
 6. **BAB 2. TARGET LUARAN**
 7. **BAB 3. METODE**
 8. **BAB 4. HASIL YANG DICAPAI**
 9. **BAB 5. POTENSI HASIL** (manfaat artikel ilmiah, peluang perolehan paten dan/atau manfaat terhadap aspek sosial-ekonomi-pendidikan dll masyarakat mitra, Potensi Pengembangan Usaha)
 10. **BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA** (upaya untuk pencapaian target 100% kegiatan)
 11. **LAMPIRAN**
 - Penggunaan dana
 - Bukti-bukti pendukung kegiatan, foto-foto, hasil, dll

Lampiran 11 : MONITORING & EVALUASI PENELITIAN (AUDIT)

I IDENTITAS PENELITI

1.	Judul Penelitian	:
2.	Peneliti (penerima IRN)	:
	Nama	:
	Tempat / tgl lahir	:
	Alamat	:
	Nomor Pokok Mahasiswa	:
	Semester berjalan	:
	Jurusan / Departemen	:
	Fakultas	:
	Universitas / Institut/ Sekolah Tinggi	:
3.	Biaya Penelitian	:
4.	Waktu Pelaksanaan Penelitian	:
	(a) Tanggal mulai	:
	(b) Tanggal Selesai	:
5.	Tempat dan Jenis Penelitian	:
	(a) Jenis Penelitian	: Laboratorium / Rumah Kaca / Lapangan / Lainnya*), sebutkan.....
	(b) Nama Tempat Penelitian	:
	(c) Alamat	:

II SUBSTANSI PENELITIAN

1	Cara Monitoring & Evaluasi	: Tinjauan Laboratorium / Lapangan / Wawancara / Lainnya *) sebutkan.....
2	Pelaksanaan Penelitian	: Sesuai / Tidak sesuai dengan rencana *)
	(a) Tanggal Mulai	:
	(b) Tanggal Selesai	:
3	% Kemajuan/capaian penelitian	:
4	Peranan Dosen Pembimbing	:
	(a) Bimbingan Proposal	:
	(b) Peninjauan tempat Penelitian	:

	(c) Membimbing seminar hasil penelitian	:
	(d) Meminta dan membantu penulisan artikel ilmiah dari hasil penelitian	:
	(e) Memberikan bimbingan/ bantuan/lainnya, sebutkan...	:
5	Dalam pelaksanaan penelitian, adakah yang tidak sesuai dengan proposal penelitian?. Jika ada sebut dan jelaskan alasannya	:
6	Masalah yang dihadapi peneliti dan upaya penyelesaiannya	:
7	Hasil Pemeriksaan <i>LogBook</i>	: Ada / Tidak ada **)
8	Hasil Pemeriksaan Buku Kas	: Ada / Tidak ada **)
9	Penilaian Umum dan Saran	:
	Rekomendasi	: Dilanjutkan / diberhentikan *)

Kota, tanggal, bulan, tahun

PANELIS

Tanda tangan
(Nama jelas)

Keterangan:

*) Coret yang tidak perlu

***) data dasar/foto/laporan

Lampiran 12 : LAPORAN AKHIR PENELITIAN IRN

Laporan Akhir Penelitian IRN disiapkan dengan sistematika baku, sbb:

1. HALAMAN SAMPUL, dicetak pada kertas warna biru, dengan format sbb:

LAPORAN AKHIR PENELITIAN
INDOFOOD RISET NUGRAHA (IRN)



JUDUL PENELITIAN

BIDANG PENELITIAN

NAMA PENELITI

LOGO PERGURUAN TINGGI

NAMA PERGURUAN TINGGI
KOTA
BULAN, TAHUN

-
2. **HALAMAN PENGESAHAN** (dengan format sesuai Lampiran 2)
 3. **RINGKASAN**
 4. **DAFTAR ISI**
 5. **BAB 1. PENDAHULUAN**
 6. **BAB 2. TARGET LUARAN**
 7. **BAB 3. METODE**
 8. **BAB 4. HASIL YANG DICAPAI**
 9. **BAB 5. POTENSI HASIL** (manfaat artikel ilmiah, peluang perolehan paten dan/atau manfaat terhadap aspek sosial-ekonomi-pendidikan dll masyarakat mitra, Potensi Pengembangan Usaha)
 10. **BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN**
 11. **PENUTUP**
 12. **LAMPIRAN**
 - Penggunaan dana
 - Bukti-bukti pendukung kegiatan
 - Artikel yang telah dipublikasi (atau *draft* artikel untuk publikasi)
 - Informasi atau hal-hal lain yang relevan.

(Kop Rumah Sakit / Dokter Praktek)

SURAT KETERANGAN SEHAT

Yang bertandatangan di bawah ini, Dokter menerangkan bahwa:

Nama :
Tempat, Tanggal lahir :
Jenis Kelamin :
Alamat :
.....
.....

telah diperiksa dengan teliti dan dinyatakan Sehat / Tidak Sehat *)

Demikian Surat Keterangan ini dipergunakan untuk keperluan mengikuti Program Indofood Riset Nugraha.

Keterangan :

Tinggi / Berat Badan : /
Tekanan Darah :
Denyut Nadi :
Golongan Darah : A / B / O / AB *)
Buta Warna : Ya / Tidak *)

*) coret yang tidak perlu

(Tanggal)

Nama Dokter Pemeriksa
SIP :



Penganugerahan *IRN Award 2015*, Penghargaan Bagi Peneliti Unggul Bidang Pangan, Kesehatan, dan Gizi



Sekretariat IRN

Sudirman Plaza - Indofood Tower, lantai 9
Jln. Jend. Sudirman Kav.76-78, Jakarta 12910

Telepon : (021) 5798822, ext. 1185

Fax : (021) 57937466

E-mail : indofoodrisetnugraha@indofood.co.id